



Tambah 43 Kasus di DIY

ANGKA penambahan kasus Covid-19 di DIY masih tinggi. Sabtu, (12/9) Pemerintah Daerah (Pemda) DIY mengumumkan terdapat tambahan 43 kasus positif Covid-19, sehingga total kasus positif di DIY menjadi 1.787 kasus (tambahan kasus 1.750 sampai dengan 1.792).

Tambahan jumlah kasus tersebut didapat dari pemeriksaan terhadap 572 sampel dari 552 orang pada hari ini. Adapun jumlah total sampel diperiksa di DIY hingga hari ini adalah 58.523 sampel dan jumlah orang diperiksa 45.913 orang.

Hal itu disampaikan Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih. Dia memaparkan, distribusi kasus positif Covid-19 berdasarkan domisili di antaranya Kota Yogyakarta 17 kasus, Kabupaten Bantul 8 kasus, Kabupaten Kulon Progo 2 kasus, Kabupaten Gunungkidul 1 kasus, dan Kabupaten Sleman 15 kasus.

Adapun distribusi kasus berdasarkan riwayat antara lain, skrining karyawan kesehatan 5 kasus, skrining pasien 6 kasus, tracing kontak kasus 17 kasus, perjalanan luar daerah 3 kasus, dan masih dalam penelusuran/periksa mandiri 12 kasus.

"Laporan jumlah kasus sembuh sebanyak 12 kasus, sehingga total kasus sembuh menjadi sebanyak 1.325 kasus," ungkap Berty. Ia menyebutkan, distribusi kasus sembuh berdasarkan domisili antara lain, Kota Yogyakarta 10 kasus, Kabupaten Bantul 1 kasus, Kabupaten Kulon Progo 1 kasus, Kabupaten Gunungkidul 0 kasus, dan Kabupaten Sleman 0 kasus.

"Penggunaan tempat tidur RS (rumah sakit) rujukan Covid-19 di DIY hingga hari ini (kemarin) untuk tempat tidur critical digunakan 21 tempat tidur dari ketersediaan 48 tempat tidur, sehingga sisa 27 tempat tidur critical," beberty. Sementara, untuk tempat tidur noncritical digunakan 219 tempat tidur dari ketersediaan 358 tempat tidur, sehingga tersisa 139 tempat tidur noncritical.

Data nasional
 Berdasarkan data hingga Sabtu pukul 12.00 WIB, diketahui ada penambahan 3.806 kasus baru Covid-19 dalam 24 jam terakhir. Penambahan itu menyebabkan jumlah kasus Covid-19 di Indonesia kini mencapai 214.746 orang, terhitung sejak kasus pertama pada 2 Maret 2020. Informasi ini diungkap Satgas Covid-19 melalui data yang disampaikan kepada wartawan pada Jumat sore. Data juga bisa diakses melalui situs Covid19.go.id yang di-update setiap sore.

Adapun, sebanyak penambahan kasus itu diketahui setelah pemerintah melakukan pemeriksaan terhadap 38.571 spesimen dalam sehari. Dalam waktu bersamaan, ada 24.922 orang yang diambil sampelnya untuk menjalani pemeriksaan spesimen. Sehingga, pemerintah secara total sudah melakukan pemeriksaan terhadap 2.620.004 spesimen dari 1.523.214 orang yang diambil sampelnya. Dengan catatan, satu orang bisa menjalani pemeriksaan spesimen lebih dari satu kali.

Pemerintah berusaha menumbuhkan harapan dengan memperlihatkan semakin banyak pasien Covid-19 yang sembuh. Dalam sehari, ada penambahan 2.241 pasien Covid-19 yang sembuh dan tidak lagi terinfeksi virus corona. Mereka dinyatakan sembuh setelah dilakukan pemeriksaan dengan metode *polymerase chain reaction* (PCR). Dengan demikian, total pasien Covid-19 yang sembuh mencapai 152.458 orang.

Akan tetapi, masih ada kabar duka dengan bertambahnya pasien Covid-19 yang meninggal dunia. Pada periode 10-11 September 2020, diketahui ada penambahan 106 pasien Covid-19 yang tutup usia. Sehingga, angka kematian akibat Covid-19 di Indonesia mencapai 8.650 orang.

Selain kasus positif, pemerintah juga menyampaikan bahwa ada 95.539 orang yang saat ini berstatus suspek terkait virus corona. Hingga saat ini, kasus Covid-19 sudah tercatat di semua provinsi atau 34 provinsi di Indonesia dan 380 kabupaten/kota.

114 dokter meninggal
 Sementara itu, total ada 114 dokter yang meninggal dunia akibat Covid-19. Hal itu disampaikan Ketua Tim Mitigasi Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia, Adib Khumaidi, dalam diskusi virtual, Sabtu (12/9). "Kemarin baru bertambah empat dokter, sehingga jumlahnya sekarang 114," jelasnya.

Adib mengatakan, provinsi Jawa Timur menjadi daerah dengan kematian dokter tertinggi akibat Covid-19, yakni sebanyak 29 dokter. Kemudian disusul dengan Kota Medan dan DKI Jakarta. Sebanyak 55 dokter yang meninggal adalah dokter umum, sementara sisanya dokter spesialis.

Adib menambahkan, tak semua dokter tersebut ditugaskan untuk menangani pasien Covid-19 yang tengah diisolasi. Namun mereka terpapar Covid-19 di lingkungan rumah sakit yang memang rawan. Misalnya, ada dokter yang tertular dari pasien umum yang baru belakangan terdeteksi Covid-19. "Misalnya ada dokter ortopedi, dia menangani pasien yang dioperasi. Setelah operasi baru diketahui bahwa pasien positif," kata dia.

Adib pun berharap masyarakat bisa terus mematuhi protokol kesehatan untuk pencegahan Covid-19 dengan keluar rumah seperlunya, mengenakan masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan dengan sabun. Dengan begitu, penularan Covid-19 bisa ditekan dan tenaga kesehatan tak terus berguguran. (uti/kpc)

● ke halaman 11

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005